

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mutu perusahaan adalah suatu tingkat keberhasilan atau kepuasan yang dirasakan oleh klien terhadap hasil kerja perusahaan. Hasil kerja perusahaan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan dari klien terhadap perusahaan tersebut. Kepercayaan tersebut didapat setelah suatu perusahaan telah memenuhi kebutuhan-kebutuhan dari kliennya. Untuk meningkatkan mutu dari suatu perusahaan tentunya didorong oleh kinerja individu setiap karyawannya dan kerjasama yang baik, pihak perusahaan menerapkan penilaian kinerja sebagai salah satu cara untuk memberikan motivasi terhadap setiap individu perusahaan.

Peningkatan mutu perusahaan dapat dilakukan dengan salah satu cara yaitu penilaian kinerja sumber daya manusia atau tenaga kerja pada perusahaan tersebut. Penilaian kinerja tenaga kerja atau karyawan pada suatu perusahaan bertujuan untuk mengetahui informasi kualitas kerja dari masing-masing karyawan dan dapat meningkatkan kualitas masing-masing karyawan.

Dalam proses pemilihan karyawan terbaik pihak perusahaan harus memperhatikan dengan cermat baik dari segi kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama, dan aspek-aspek lainnya yang telah ditentukan oleh perusahaan untuk menilai setiap karyawannya. Pemilihan karyawan terbaik yang kurang tepat dapat mengakibatkan perselisihan di dalam perusahaan. Perselisihan yang terjadi pada perusahaan dapat mengakibatkan hancurnya sebuah perusahaan.

Permasalahan yang dialami perusahaan PT. Baskhara Sinar Sakti antara lain belum adanya pembobotan kriteria untuk pemilihan karyawan terbaik dan belum adanya metode serta aplikasi sistem pendukung keputusan dalam pemilihan karyawan terbaik dikarenakan selama ini penilaian karyawan-karyawan dilakukan dengan metode manual. Penilaian karyawan dengan metode manual kurang maksimal dikarenakan terdapat kesulitan dalam proses perhitungan dan pengolahan datanya masih terpisah-pisah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka solusi yang diberikan kepada PT Baskhara Sinar Sakti yang bergerak di bidang produksi batu bara dalam menilai setiap karyawannya adalah sistem penilaian kinerja karyawan menggunakan

sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW) dengan kriteria-kriteria yang telah disetujui. Penggunaan kedua metode tersebut memiliki tujuan masing-masing, AHP bertujuan untuk menetapkan urutan dan nilai prioritas secara hirarki. Sebagai representatif dari penilaian karyawan yang bersifat adil berdasarkan kinerja setiap individu dan SAW untuk menetapkan urutan karyawan terbaik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bobot kriteria, ranking alternatif untuk pemilihan karyawan terbaik, dan membuat aplikasi sistem pendukung keputusan dengan mengimplementasikan metode AHP dan SAW dalam penilaian karyawan terbaik untuk membantu melakukan proses perhitungan dan pengolahan data agar pemilihan karyawan terbaik menjadi lebih maksimal. Aplikasi sistem pendukung keputusan dibuat dengan mengimplementasikan metode AHP untuk menghasilkan bobot kriteria dan metode SAW untuk menghasilkan ranking alternatif terbaik.

Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dikembangkan oleh Thomas L. Saaty, seorang ahli matematika. Menurut Saaty (1994), metode AHP membantu memecahkan persoalan yang kompleks dengan menstrukturkan suatu hierarki kriteria, pihak yang berkepentingan, hasil dan dengan menarik berbagai pertimbangan guna mengembangkan bobot atau prioritas. Kelebihan menggunakan metode AHP adalah membuat permasalahan yang luas dan tidak terstruktur menjadi suatu model yang fleksibel dan mudah dipahami (Munthafa & Mubarak, 2017).

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) digunakan untuk proses perhitungan pemilihan karyawan terbaik. Metode SAW merupakan metode yang sesuai untuk proses pengambilan keputusan karena metode ini dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dapat dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif terbaik. Selain itu, kelebihan dari metode SAW dibandingkan dengan metode pengambilan keputusan yang lain terletak pada kemampuannya dalam melakukan penilaian secara lebih tepat karena penilaian didasari pada nilai kriteria dan bobot preferensi yang telah ditentukan. (Eniyati, 2011)

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis membuat sebuah sistem pendukung keputusan berbasis website menggunakan metode *Analytical*

Hierarchy Process (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk membantu pihak perusahaan PT Baskhara Sinar Sakti dalam pemilihan karyawan terbaik dan diharapkan agar pemilihan karyawan terbaik menjadi lebih maksimal. Sistem pendukung keputusan berbasis website ini merupakan salah satu layanan teknologi yang banyak digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan secara modern dalam berbagai bidang, salah satunya proses pemilihan karyawan terbaik. Penulis juga membuat sistem pendukung keputusan berbasis website ini sebagai bahan skripsi dengan judul “Peningkatan Mutu Perusahaan PT Baskhara Sinar Sakti Dengan Penilaian Kinerja Karyawan Menerapkan Metode *Analytical Hierarchy Process* dan *Simple Additive Weighting*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, berikut merupakan perumusan masalah dari sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* dan *Simple Additive Weighting* adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana membangun sebuah sistem pendukung keputusan untuk mempermudah pemilihan karyawan terbaik pada perusahaan PT Baskhara Sinar Sakti ?
- b. Bagaimana cara menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* dan *Simple Additive Weighting* dalam aplikasi sistem pendukung keputusan dalam pemilihan karyawan terbaik pada perusahaan PT Baskhara Sinar Sakti?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka akan dipaparkan batasan-batasan masalah terkait pembahasan permasalahan tersebut, yakni sebagai berikut :

- a. Sistem yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP.
- b. Data hasil penilaian karyawan di PT Baskhara Sinar Sakti yang digunakan untuk menguji program.
- c. Kriteria penilaian kinerja karyawan yang telah ditentukan oleh PT Baskhara Sinar Sakti diantaranya adalah disiplin, tanggung jawab, absensi, kerjasama, dan kerapian.
- d. Keluaran sistem menunjukkan poin atau skor dari penilaian kinerja karyawan setiap periode yang telah ditentukan.

1.4 Tujuan

Membangun sebuah sistem sebagai bentuk pengembangan proses pemilihan karyawan terbaik yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi terstruktur dengan menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW). Menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) bertujuan untuk memperoleh nilai bobot AHP dari masing-masing kriteria dan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) bertujuan untuk memberikan nilai alternatif dan nilai normalisasi karyawan serta perangkingan dari perhitungan nilai AHP.

1.5 Manfaat

Manfaat dari pembuatan sistem pendukung keputusan pemiliha karyawan terbaik dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW), adalah sebagai berikut :

1. Manfaat yang diperoleh bagi penulis antara lain, penulis dapat memahami dan mengimplementasikan teori-teori pengambilan keputusan dengan penggunaan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW), serta menambah wawasan ilmu pengetahuan.
2. Manfaat yang diperoleh bagi pengguna antara lain, membantu pengguna dalam menentukan pemilihan karyawan terbaik secara otomatis berdasarkan kriteria data yang sudah ditentukan sebelumnya, sehingga pengguna dapat lebih mudah dalam menentukan karyawan terbaik.